

Paparan Publik 7th Institutional Investor Day
Kamis, 23 April 2015
Ruang Seminar II – Bursa Efek Indonesia

1. Andrew Argado (PT Recapital Securities)

Pertanyaan

- a. Pada Slide 12 Presentasi WIKA Beton, terdapat rincian kebutuhan investasi infrastruktur (RPJMN) tahun 2015-2019. Berapa besar ekspektasi WIKA Beton terhadap beberapa proyek infrastruktur yang terdapat di slide seperti jalan raya, ketenagalistrikan, ASDP dan lain-lain?
- b. Kemudian pada slide 14 tentang kapasitas produksi dinyatakan bahwa kapasitas produksi di tahun 2015 mencapai 2,3 juta ton per tahun. Dari kapasitas tersebut, berapa *utilization rate* sampai dengan saat ini?

Jawaban

- a. Untuk sektor jalan raya memiliki porsi *precast* yang berbeda, porsi jalan raya *precast* lebih sedikit dibandingkan dengan jalan layang (*elevated*) yang porsi *precast*nya lebih banyak karena menggunakan *box girder*. Ekspektasi kami lebih banyak pada proyek-proyek jalan layang.
Untuk sektor ASDP, WIKA Beton dapat ambil bagian apabila terdapat proyek pembangunan atau perluasan dermaga.
Untuk sektor ketenagalistrikan, seperti PLTU, WIKA Beton dapat memberikan kontribusi *precast* sebesar 3% - 5% dari nilai proyek.
WIKA Beton juga dapat berkontribusi pada sektor perumahan rakyat seperti pembangunan rusunawa atau rusunami melalui produk *precast* gedung yang sedang dikembangkan. Penetrasi pasar *precast* WIKA Beton masih sangat terbuka dengan program pemerintah.
- b. *Utilization Rate* sampai dengan saat ini (kuartal I) sebesar 65%, bulan April bisa mencapai 80% dan diperkirakan untuk bulan Mei 2015 akan mencapai 90%.

2. Teuku Hendry Andrean (PT Buana Capital)

Pertanyaan

Mengenai rencana pembangunan pabrik di Arab, berapa kapasitas dan kapan target waktu penyelesaian pembangunan pabriknya?

Jawaban

Saat ini kami bersama WIKA Group masih dalam proses peninjauan di Arab.

Untuk proyek-proyek di luar negeri, WIKA Beton mengambil kebijakan bersinergi dengan WIKA Group. Kelebihan dari kolaborasi dengan WIKA Group, dimana untuk masuk ke pasar luar negeri tidak bisa sendiri-sendiri, tidak bisa hanya dengan konstruksi saja atau dengan industri saja, tetapi kita merupakan satu paket yang *full service*. Oleh karena itu WIKA Beton memobilisasi keuntungan dari WIKA Group untuk dapat bersaing di luar negeri.

3. John Veter (PT Danpac Sekuritas)

Pertanyaan

- a. Berapa besar *market share* WIKA Beton terhadap kebutuhan precast di Indonesia?
- b. Apa *unique* dari WIKA Beton dibandingkan dengan pesaing?
- c. Berapa persen kebutuhan semen pada komposisi pembuatan *precast*?

Jawaban

- a. *Market Share* WIKA Beton sebesar 42,7% berdasarkan hasil *survey* BCI Asia.
- b. *Unique* WIKA Beton dibandingkan dengan pesaingnya :
 - Semua pabrik WIKA Beton memiliki desain flexible dengan jalur putar dan non putar.
 - Mempunyai 2 (dua) pabrik di pinggir laut.
 - Mempunyai inovasi lebih dibandingkan dengan pesaing.
 - Menerapkan Strategi bisnis EPI (*Engineering Production Installation*).
- c. Kebutuhan semen pada komposisi pembuatan *precast* sekitar 20% dari *cost of good material*.

4. Boyke Handre Lesmana (Dana Pensiun PT Brantas Abipraya)

Pertanyaan

- a. Berapa kontribusi PT Citra Lautan Teduh sebagai anak perusahaan terhadap pendapatan WIKA Beton?
- b. Kapan dan berapa besar rencana pembagian dividen WIKA Beton?
- c. Berapa target saham WIKA Beton di tahun 2015?

Jawaban

- a. Sejak selesai diakuisisi pada bulan September 2014, kontribusi PT Citra Lautan Teduh terhadap pendapatan WIKA Beton sebesar Rp33.9 Miliar dari total pendapatan Rp3.277 Miliar di tahun 2014.
- b. Untuk rencana pembagian dividen telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham pada saat RUPS Tahunan. Tanggal pembayaran dividen akan dilaksanakan pada 5 Mei 2015 dengan besaran dividen yang dibagikan masih sesuai dengan Prospektus WIKA Beton yaitu sebesar 30%.

c. Untuk target harga saham WIKA Beton di tahun 2015 dapat dilihat pada Slide 32 (*Analyst Report*). Target harga dari Ciptadana Securities sebesar Rp1725, Mandiri Sekuritas mempunyai target harga Rp1600, Sucorinvest Central Gani mempunyai target harga sebesar Rp1550, Lautandhana Securities dengan target harga Rp1450, dan Philip Capital Securities dengan target harga Rp1420.